

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap santri yang menjalani Pendidikan di pondok pesantren Al Mahrusiyah haruslah mengikuti segala kegiatan yang telah ditetapkan sebagai rutinitas, yang mana pondok pesantren Al Mahrusiyah I memiliki beberapa lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah formal, Madrasah Diniyah, Madrasah Qiro'atil Quran, Lembaga majlis musyawarah Madrasah diniyah dan Lembaga Bahtsul Masail sebagai kegiatan utama.

Dari semua kegiatan pasti membutuhkan penunjang agar kegiatan berjalan dengan lancar, baik itu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Bagi santri yang bersedia mengikuti kegiatan tersebut tentunya harus dengan kesediaan orang tua untuk membiayai kebutuhan yang telah disetujui saat mendaftarkan anak di pondok pesantren Al Mahrusiyah. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, terdapat pengaruh external maupun internal seperti penelitian yang dilakukan Rarasati dalam jurnal pendidikan ekonomi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa" menjelaskan beberapa pengaruh yang dapat mempengaruhi

pengelolaan keuangan pribadi seorang siswi diantaranya literasi keuangan, status sosial ekonomi dan gaya hidup².

Penelitian yang dilakukan oleh Jaka³ menunjukkan bahwasanya status sosial ekonomi dan lingkungan belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar presentase sebesar 64,1% dengan jumlah sampel 598 dari kelas VIII MTs Negeri 5 dan MTs Negeri 39 Jakarta Utara. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Emria dkk⁴ menunjukkan 28,2% kepercayaan diri berada pada kategori tinggi dengan jumlah 44 siswi, dan 71,8% pada kategori sedang. Menunjukkan bahwasanya variabel X yakni keyakinan akan kemampuan sendiri (X1), optimis (X2), obyektif (X3), bertanggung jawab (X4), rasional dan realistis (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri.

Akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut terjadi perilaku yang tidak diinginkan seperti mencuri, berbohong dan tindakan lainnya demi memenuhi kebutuhan yang belum tentu diperlukan. Fenomena lain yang terjadi antara lain seperti memaksakan keadaan, salah satu santri dalam wawancara menjelaskan bahwasanya terdapat beberapa temannya yang

² Rarasati Dewi Aulianingrum, "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 15, no. 2 (2021): 199, <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>.

³ Jaka Sunarya, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 2 (Agustus 2018): 146.

⁴ Emria Fitri, Nilma Zola, dan Ifdil Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi," *Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy* 4, no. 1 (3 Juli 2018): 2, <https://doi.org/10.29210/02017182>.

memaksakan keadaanya agar sama seperti teman temannya⁵, jika temannya memiliki barang baru maka ia ingin memiliki barang yang bisa memperlihatkan bahwasanya ia juga mampu membeli barang seperti teman-temannya tanpa memperhatikan status sosial ekonomi orangtua anak tersebut. Hal tersebut terjadi diantaranya disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan, kedudukan status sosial ekonomi, gaya hidup⁶.

Tanpa disadari kebutuhan yang seharusnya dapat terpenuhi menjadi beban baru bagi orangtua, yang mengakibatkan besarnya kebutuhan namun kurangnya pemasukan. Pemenuhan kebutuhan tersebut bisa dilatar belakangi oleh status sosial ekonomi, yang mana dalam hal ini status sosial akan mempengaruhi kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak-anak⁷. Dengan tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut maka dapat mempengaruhi kepercayaan diri, adapun beberapa penyebab kurang percaya diri diantaranya: pengaruh lingkungan, sering diremehkan dan dikucilkan oleh teman sejawat, pola asuh orang tua yang sering melarang dan membatasi kegiatan anak, orang tua yang selalu memarahi kesalahan anak, tetapi tidak pernah memberi penghargaan apabila anak melakukan hal yang positif, kurang kasih sayang, penghargaan atau pujian dari keluarga, trauma kegagalan dimasa lalu, trauma dipermalukan atau dihina di depan umum, merasa diri tidak berharga lagi karena pernah dilecehkan secara seksual,

⁵ Wawancara, 01 desember 2022, di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

⁶ Aulianingrum, "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa."

⁷ Roni Priyo Jatmiko, "Status Sosial Ekonomi, Gaya, dan Prestasi Belajar," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 11, no. 1 (2017): 38–53.

merasa bentuk fisik tidak sempurna⁸. Bahkan penampilan yang buruk, cacat fisik dan latar belakang Pendidikan yang rendah bisa menjadi penyebab kurangnya kepercayaan diri⁹.

Saat seorang kurang percaya diri ia akan menunjukkan perilaku yang dinilai negatif seperti ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani berbicara jika tidak mendapatkan dukungan, menarik diri dari lingkungan sedikit melibatkan diri dalam kegiatan atau kelompok, menjadi agresif, bersikap bertahan dan membalas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil¹⁰. Kepercayaan diri atau kepercayaan diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang, termasuk bagi siswi di pondok pesantren. Kepercayaan diri yang tinggi dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan siswi, seperti prestasi akademik, hubungan sosial, dan pengembangan diri secara keseluruhan. Namun, pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri siswi di pondok pesantren belum banyak diteliti.

Kepercayaan diri dianggap menjadi salah satu motivasi yang paling berpengaruh bagi seseorang untuk upaya pencapaian¹¹. Faktor yang melatarbelakangi kepercayaan diri salah satunya adalah status sosial

⁸ Fitri, Zola, dan Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi," 3.

⁹ Fitri, Zola, dan Ifdil, 4.

¹⁰ Fitri, Zola, dan Ifdil, 2.

¹¹ Sruthy Krishna M, "Kepercayaan Diri dan Orientasi Tujuan Diantara Entrance Berprestasi dan Dropout," *Jurnal Internasional Psikologi India* 11 (Maret 2023).

ekonomi.¹² Sikap percaya diri adalah sikap optimis untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.¹³ Pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri pada siswi Madrasah Aliyah Di pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putri Kediri menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Status sosial ekonomi memainkan peran penting dalam kehidupan individu, terutama pada masa remaja.

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki lingkungan sosial dan ekonomi yang khas, dapat menjadi konteks yang menarik untuk mempelajari pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri siswi. Madrasah Aliyah Di pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putri Kediri merupakan salah satu pesantren yang memiliki ciri khas dalam hal lingkungan sosial dan ekonomi. Pesantren ini memiliki siswi dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam, yang mungkin mempengaruhi persepsi dan tingkat kepercayaan diri mereka.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri remaja, namun penelitian yang fokus pada pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri siswi di pesantren masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara status

¹² Masni Erika Firmiana, “‘Mewah menuju Rahmatullah’: Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Masyarakat Mengenai Trend Pemakaman Mewah Masyarakat Muslim,” *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vo. 2, no. No.4 (September 2014): 282–98.

¹³ Hakim T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2002).

sosial ekonomi dan kepercayaan diri pada siswi MA di pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putri Kediri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendalami pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri yang dimiliki siswi MA Al Mahrusiyah. Penelitian tersebut akan di tuangkan dengan judul **“PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWI MA DI PONDOK PESANTREN HM AL MAHRUSIYAH PUTRI KEDIRI”**

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks pesantren, terdapat variasi dalam status sosial ekonomi siswi, yang dapat memengaruhi persepsi dan tingkat kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, beberapa pertanyaan penelitian yang muncul adalah:

1. Bagaimana status sosial ekonomi orangtua pada siswi MA di pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putri I Kediri Sakan Daru Zainab?
2. Bagaimana Kepercayaan diri pada siswi MA di pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putri I Kediri Sakan Daru Zainab ?
3. Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap Kepercayaan diri pada siswi MA di pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah I Kediri Sakan Daru Zainab?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana disebutkan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana status sosial ekonomi pada siswi MA di pondok Pesantren putri Al-Mahrisuyah 1 sakan Daru Zainab Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kepercayaan diri pada siswi MA di pondok Pesantren putri Al Mahrisuyah 1 sakan Daru Zainab Lirboyo Kediri.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap Kepercayaan diri pada siswi MA di pondok Pesantren putri Al Mahrisuyah 1 Daru Zainab Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

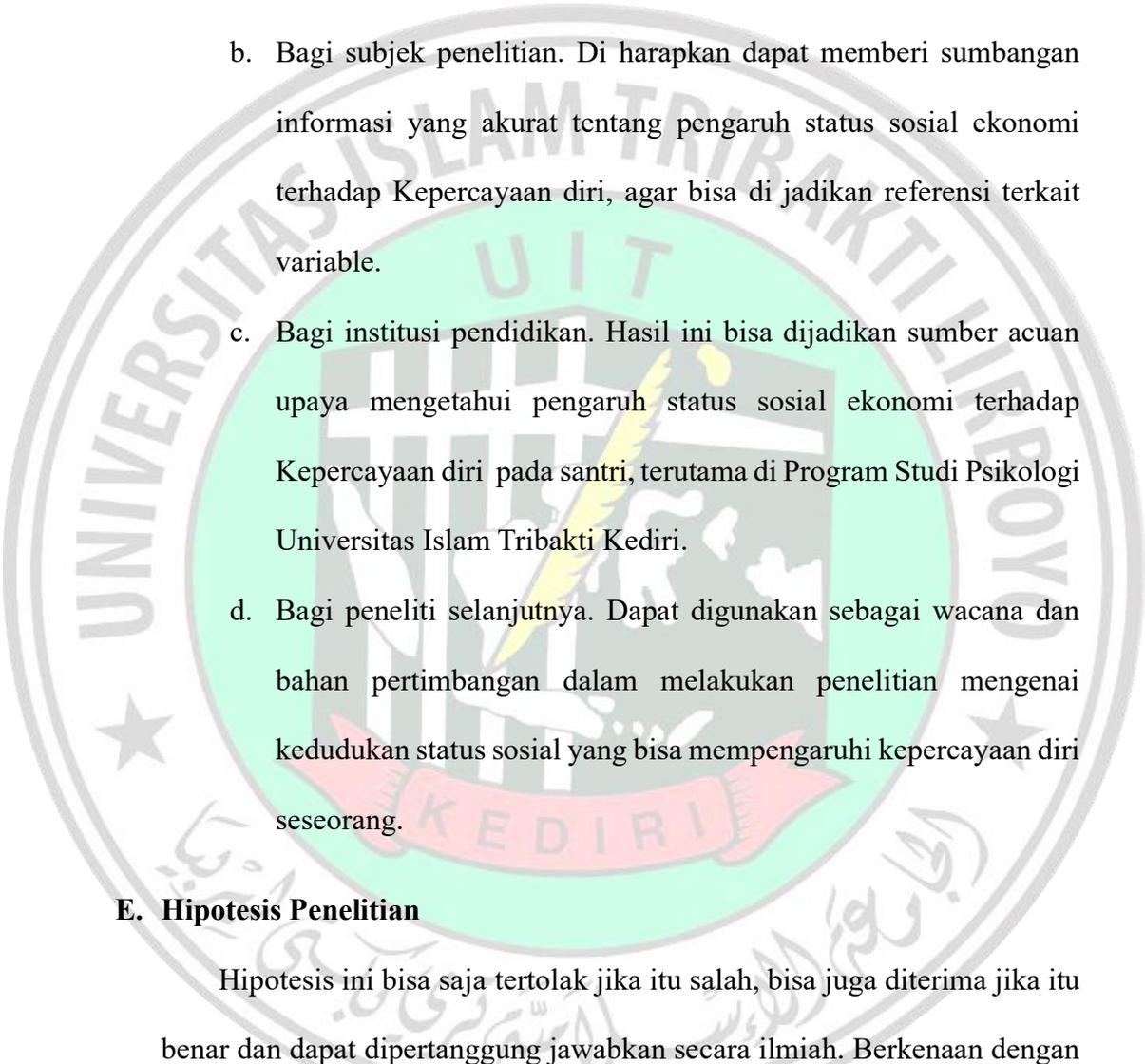
Dari semua proses penelitian ini penulis berharap akan mendapatkan suatu hikmah yang nantinya menjadi titik terang dari proses hidup dalam bersosialisasi tanpa mengurangi kepercayaan diri sebab status sosial ekonomi, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pengembangan kajian ilmu psikologi, Serta dapat berkontribusi baik terhadap sebuah teori yang sangat berkaitan erat dengan status sosial ekonomi dan Kepercayaan diri pada individu.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diterapkan dan dimanfaatkan dalam konteks yang lebih luas diantaranya :

- 
- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat membantu memahami tentang peran serta kesadaran akan status sosial ekonomi yang dimiliki oleh setiap individu yang berkaitan dengan Kepercayaan diri
 - b. Bagi subjek penelitian. Di harapkan dapat memberi sumbangan informasi yang akurat tentang pengaruh status sosial ekonomi terhadap Kepercayaan diri, agar bisa di jadikan referensi terkait variable.
 - c. Bagi institusi pendidikan. Hasil ini bisa dijadikan sumber acuan upaya mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap Kepercayaan diri pada santri, terutama di Program Studi Psikologi Universitas Islam Tribakti Kediri.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya. Dapat digunakan sebagai wacana dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian mengenai kedudukan status sosial yang bisa mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini bisa saja tertolak jika itu salah, bisa juga diterima jika itu benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berkenaan dengan rumusan masalah, penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Hypotesis kerja atau alternatif (H_1), ada Pengaruh status sosial ekonomi Terhadap Kepercayaan diri Pada Santri Pondok Pesantren Putri Al Mahrusiyah I Daru Zainab Lirboyo Kediri.
2. Hypotesis nihil atau nol (H_0), Tidak ada Pengaruh status sosial ekonomi Terhadap Kepercayaan diri Pada Santri Pondok Pesantren Putri Al Mahrusiyah I Daru Zainab Lirboyo Kediri.

F. Definisi Operasional

Sehubungan dengan begitu luasnya cakupan pembahasan yang terkait dengan topik ini maka penulis sengaja memberikan batasan sebagai upaya menghindari kesimpangsiuran dalam memahaminya.

1. Status Sosial ekonomi

Status sosial ekonomi merupakan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

Menurut Nasution dan Nur, status Sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat.

2. Kepercayaan diri

Percaya diri atau Kepercayaan diri adalah kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab,

rasional dan realistis untuk untuk menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik sehingga dapat dapat memberikan sesuatu dan diterima oleh orang lain maupun lingkungannya.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri adalah mereka yang mampu bekerja secara aktif, dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab serta mempunyai rencana terhadap masa depan. Percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (eksplorasi segala kemampuan dalam diri). Dengan percaya diri akan mampu mengenal dan memahami diri kita sendiri.

Percaya diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu sendiri. Norma dan pengalaman keluarga, tradisi kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kepercayaan diri dalam konteks pendidikan pesantren masih terbatas. Namun, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja perempuan secara umum dapat memberikan panduan yang relevan.

1. Gloria Wenas, Henry Opod, Cicilia Pali¹⁴ dari universitas sam ratulangi manado fakultas kedokteran tahun 2015. Dengan

¹⁴ Gloria E. Wenas, "Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga Ii Kota Bitung" 3, no. 1 (1 Januari 2015): 534.

judul “*Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga II Kota Bitung*”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sosial ekonomi dibedakan dari beberapa faktor seperti: jenis kelamin, usia dan pendidikan. Bahwasanya semakin rendah tingkat status sosial maka seseorang tersebut kurang merasa bahagia. Hasil ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi menjadi faktor terhadap kebahagiaan seseorang.

2. Agustinus Sugeng Widodo, Niken Titi Pratitis¹⁵ dari universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2013. Dengan judul “*Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua*”. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa harga diri berkorelasi positif secara signifikan dengan interaksi sosial. Semakin tinggi harga diri seorang siswa, maka interaksi sosial siswa tersebut akan semakin baik. Lalu harga diri dipengaruhi lagi oleh status sosial ekonomi yang mana menunjukkan perbedaan antara harga diri yang difaktor status sosial ekonomi
3. Rika Pristian Fitri Astuti¹⁶ dari IKIP Bojonegoro fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dengan judul “*Pengaruh*

¹⁵ Agustinus Sugeng Widodo, “Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua,” *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 2 (Mei 2013): 135.

¹⁶ Rika Pristian Fitri Astuti, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro,” *jurnal edutama* 3, no. 2 (2 Juli 2016): 54.

Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro". Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi, Literasi Ekonomi Dan *Life Style* berpengaruh terhadap status sosial ekonomi.

4. Nabila Kharisma, Lyna Latifah¹⁷ dari Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ekonomi, Dengan judul "*Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*". Terdapat pengaruh pada minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yang di faktori oleh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman.

5. A.A. Gde Ari Widhiasmana Pemayun, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih dari Universitas Udayana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan judul "*Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love Of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*". Menunjukkan bahwasanya variabel religiusitas,

¹⁷ Nabila Kharisma, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Eekonomi Orang Tua dan Llingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Ssemarang Tahun Ajaran 2014/2015," *November 2015*, t.t., 845.

status sosial ekonomi, love of money mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹⁸

Tabel 1.1 penelitian terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|--|
| 1. | Gloria Wenas, Henry Opod, Cicilia Pali | Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga Ii Kota Bitung | Memiliki variabel status sosial ekonomi, | Status sosial ekonomi menjadi pengaruh terhadap kebahagiaan |
| 2. | Agustinus Sugeng Widodo, Niken Titi Pratitis | Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua | Memiliki variabel status sosial ekonomi, sampel merupakan siswi SMA rentang usia 16- 19 tahun | Status sosial ekonomi menjadi pengaruh terhadap interaksi sosial |
| 3. | Rika Pristian Fitri Astuti | Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgr Bojonegoro | Memiliki variabel status sosial ekonomi | Status sosial ekonomi, Literasi Ekonomi Dan Life Style menjadi pengaruh terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa, Sampel merupakan mahasiswa. |
| 4. | Nabila Kharisma, Lyna Latifah | Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan | Memiliki variabel status sosial ekonomi, sampel merupakan siswi | Status sosial ekonomi menjadi salah satu faktor pengaruh terhadap Minat |

¹⁸ A.A. Gde Ari Widhiasmama Pemayun dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, "Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love Of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23 (Mei 2018): 1616, <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p30>.

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | | Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 | SMK rentang usia 16-19 tahun | Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, terdapat pengaruh antara motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi |
| 5. | A.A. Gde Ari Widhiasmana Pelayun, I Gusti Ayu Nyoman | Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love Of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi | Memiliki variabel status sosial ekonomi, memiliki metode kuesioner. | Status sosial ekonomi menjadi salah satu pengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, Sampel merupakan mahasiswa. |

H. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada siswi MA di pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putri Kediri. Data mengenai status sosial ekonomi dan kepercayaan diri akan dikumpulkan melalui metode survei dan wawancara. Penelitian ini tidak akan membahas faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kepercayaan diri, seperti faktor kepribadian atau faktor lingkungan lainnya.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan disusun dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab III: Metode Penelitian

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab VI: Penutup

